

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan perekonomian dari suatu negara tidak lepas dari pertumbuhan ekonomi diberbagai bidang, salah satunya adalah bidang perdagangan. Bidang perdagangan yang memiliki fokus pada ekspor dan impor berbagai macam komoditi membutuhkan pendistribusian, sedangkan dalam pendistribusian dibutuhkan sarana transportasi. Dengan demikian transportasi memiliki peranan yang penting dalam memindahkan dan menyebarkan komoditi yang diproduksi oleh suatu negara.

Menurut Fidel Miro (2005), transportasi diartikan sebagai usaha pemindahan atau pergerakan dari suatu lokasi ke lokasi yang lainnya dengan menggunakan suatu alat tertentu. Dengan demikian transportasi itu dapat diberi definisi sebagai usaha mengangkut atau membawa barang atau penumpang dari suatu tempat ke tempat lainnya.

Saat ini sarana transportasi sangat beragam, mulai dari transportasi darat, laut maupun udara yang masing-masing mempunyai keuntungan dan kekurangan yang berbeda-beda. Untuk saat ini sarana transportasi yang paling dibutuhkan oleh pelaku ekonomi, khususnya perdagangan global adalah sarana transportasi yang murah, aman, dan dapat mengangkut muatan dalam jumlah yang besar serta tepat waktu. Tuntutan yang mendasar adalah:

1. Murah: penggunaan sarana transportasi dengan biaya yang murah bertujuan untuk menekan harga jual menjadi sangat murah sehingga dapat terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.
2. Aman: resiko terjadinya kerusakan muatan kecil (*low risk*) yang timbul sebagai akibat dari pengangkutan muatan dalam jumlah yang besar.
3. Mengangkut dalam jumlah yang besar : untuk dapat memperoleh keuntungan yang tinggi, maka pengangkutan dalam jumlah yang besar merupakan alternatif yang diambil oleh para produsen.
4. Tepat waktu: ketepatan waktu pada saat pengangkutan muatan sampai pada tempat tujuan dengan aman dan selamat, sehingga diharapkan distribusinya dapat merata.

Salah satu transportasi yang sesuai dengan kebutuhan diatas adalah kapal. Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, “kapal” adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah. Kapal laut terdiri dari dari berbagai macam jenis dan tipe, salah satunya adalah kapal niaga. Kapal niaga adalah kapal yang digunakan untuk mengangkut barang atau muatan yang memiliki nilai ekonomi , yang jenisnya antara lain pengangkut barang campuran (*general cargo*), peti kemas (*container*), muatan kayu (*log carrier*), muatan curah (*bulk carrier*), muatan dingin (*refrigerated cargo*) dan minyak (*tanker*).

Peneliti melaksanakan penelitian di atas kapal *bulk carrier* dalam kurun waktu satu tahun, dan meneliti tentang penanganan muatan *clinker* di atas kapal. *Clinker* merupakan bahan utama yang digunakan untuk pembuatan semen yang dihasilkan dari proses pembakaran dalam *Kiln*, berbentuk butiran butiran kecil dan berdiameter 3-25 mm. Muatan ini akan mengeras apabila terkena air. Penanganan muatan *clinker* berpedoman pada prinsip-prinsip pemuatan yang baik yaitu melindungi awak kapal dan buruh, melindungi kapal, melindungi muatan, melakukan bongkar muat secara cepat dan sistematis dan penggunaan ruang muat semaksimal mungkin.

Pada umumnya *clinker* tergolong muatan yang mudah rusak apabila terkena air, ini bisa disebabkan oleh palka yang belum kering atau keadaan pelabuhan yang masih ada genangan air akibat dari air hujan, disamping itu palka yang kurang bersih akan membuat kualitas *clinker* menjadi semakin buruk karena bercampur dengan muatan sebelumnya. Untuk mendapatkan kualitas *clinker* yang baik perlu adanya penanganan muatan yang baik. Pada saat peneliti melaksanakan penelitian di atas kapal, muatan *clinker* yang berada didalam palka banyak yang mengeras dan tercampur dengan muatan batu bara hal ini menyebabkan turunnya kualitas muatan *clinker* tersebut. Serta ada juga yang masuk kedalam got atau *bilge* dan mengeras didalamnya, ini mengakibatkan keringat muatan yang ditampung didalam got tidak bisa dipompa keluar karena tersumbat oleh muatan *clinker* yang mengeras tersebut. Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik dan

terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “MANAJEMEN PENANGANAN MUATAN *CLINKER* DI KAPAL MV. KT 05”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas diatas, peneliti mendapatkan beberapa poin permasalahan yang akan dibahas didalam skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penanganan muatan *clinker* di MV. KT 05?
2. Faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan buruknya kualitas muatan *clinker*?
3. Upaya apa sajakah yang dilakukan supaya kualitas muatan *clinker* baik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian latar belakang penulisan dan rumasan masalah, adapun beberapa tujuan yang menjadi acuan dari penyusunan skripsi ini yang peneliti harapkan agar dapat bermanfaat bagi setiap pembaca yaitu:

1. Untuk mengetahui proses penanganan muatan *clinker* di MV. KT 05.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan kualitas muatan *clinker* buruk.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan agar kualitas muatan *clinker* tetap baik.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan ini, dapat bermanfaat bukan hanya bagi peneliti tetapi juga bermanfaat bagi pembaca. Adapun manfaat penelitian dari penyusunan skripsi ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang penanganan muatan *clinker* yang baik di atas kapal.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman praktis untuk menjaga kualitas muatan *clinker* diatas kapal agar tetap baik.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan sistematika penulisan agar pembaca dapat lebih mudah mengerti tentang susunan yang digunakan dan mengetahui poin – poin yang akan dibahas pada tiap – tiap babnya, yang meliputi :

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi. Latar belakang berisi tentang alasan pemilihan judul dan pentingnya judul skripsi dan diuraikan pokok-pokok pikiran beserta data pendukung tentang pentingnya judul yang dipilih. Rumusan masalah adalah uraian tentang masalah yang diteliti, dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Batasan masalah berisi tentang batasan-batasan dari pembahasan masalah yang akan diteliti. Tujuan penelitian berisi tujuan spesifik yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian. Manfaat penelitian berisi uraian tentang

manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Sistematika penulisan skripsi berisi susunan tata hubungan bagian skripsi yang satu dengan bagian skripsi yang lain dalam satu runtutan pikir.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini terdiri dari tinjauan pustaka dan kerangka pikir penelitian. Tinjauan pustaka berisi teori-teori atau pemikiran-pemikiran serta konsep-konsep yang melandasi judul penelitian. Kerangka pikir penelitian merupakan pemaparan penelitian atau tahapan pemikiran secara kronologis dalam menjawab atau menyelesaikan pokok permasalahan penelitian berdasarkan pemahaman teori dan konsep.

BAB III. METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari waktu dan tempat penelitian, data yang diperlukan meliputi pengalaman peneliti dan data tentang kejadian saat dikapal. Waktu dan tempat penelitian menerangkan lokasi dan waktu dimana dan kapan penelitian dilakukan. Data yang diperlukan merupakan cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik analisis data berisi mengenai alat dan cara analisis data yang

digunakan dan pemilihan alat dan cara analisis harus konsisten dengan tujuan penelitian.

BAB IV. ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdiri dari gambaran umum obyek yang diteliti, deskripsi masalah dan pembahasan masalah. Gambaran umum obyek penelitian adalah gambaran umum obyek yang diteliti yaitu muatan *clinker*. Analisa masalah merupakan bagian inti dari skripsi dan berisi pembahasan, pemaparan serta penjabaran dari hasil penelitian yang diperoleh.

BAB V. PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah hasil pemikiran dari penelitian tersebut. Pemaparan kesimpulan dilakukan secara kronologis, jelas dan singkat. Saran merupakan pemikiran peneliti sebagai alternatif terhadap upaya pemecahan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN